



Urban Gardening Pada Kawasan Hunian Barak Sebagai Upaya Penerapan Edukasi dan Ketahanan Pangan di Kelurahan Bukit Tunggal

Amiany^{1*}, Ruben Tinting Sirenden², Ave harysakti³

^{1,3}Fakultas Teknik, Universitas Palangka Raya

² Fakultas Pertanian, Universitas Palangka Raya

* (Corresponding Author) E-mail: amiany@arch.upr.ac.id

Perkembangan Artikel:

Disubmit: 31 Oktober 2023

Diperbaiki: 30 November 2023

Diterima: 30 November 2023

Abstrak: Bukit Tunggal merupakan salah satu kawasan permukiman padat penduduk yang banyak terdapat barak, dihuni banyak ibu-ibu rumah tangga usia produktif antara 30-46 tahun yang berpendidikan rata-rata Sekolah Menengah Pertama (SMP) yang mempunyai banyak waktu luang. Ibu-ibu rumah tangga umumnya mengurus rumah tangga dengan bekal pendidikan SMP tanpa ketrampilan yang memadai. Pasca pandemi masyarakat cenderung menjadi lebih kreatif dan bisa berkreasi untuk mengakali situasi yang ada, termasuk halnya dalam menjaga akses terhadap pangan. Masyarakat diharapkan memiliki kesadaran untuk melakukan penanaman mandiri, minimal untuk memenuhi kebutuhan pangannya sendiri. Ada banyak sekali cara untuk melakukan penanaman mandiri, seperti misalnya urban gardening adalah konsep berkebun di lahan terbatas perkotaan menjadi solusi yang tepat bagi warga masyarakat khususnya ibu rumah tangga dalam ikut meningkatkan ketahanan pangan keluarga. Oleh karena itu perlu diberikan pelatihan pengetahuan dan pemahaman kepada mitra agar mampu menguasai pola urban gardening ini meliputi: (1) persiapan yakni mempersiapkan modul pelatihan, pengetahuan dasar urban gardening dan ujicoba; (2) pelaksanaan pelatihan: potensi sayuran, Metode penanaman urban gardening dan Mediana, dan praktek langsung kepada mitra; (3) Pendampingan Mitra, dan (4) evaluasi. Hasil dari tanaman sayuran yang biasanya ditanam antara lain sawi, bayam, selada, kangkung, tomat dan lain-lain.

Kata Kunci: Barak, Ketahanan Pangan, Urban Gardening

Abstract: Bukit Tunggal is one of the densely populated residential areas where there are many barracks, inhabited by many housewives of productive age between 30-46 years old with an average junior high school education who have a lot of free time. Housewives generally take care of the household with a junior high school education without adequate skills. After the pandemic, people tend to be more creative and can be creative to outsmart the existing situation, including in maintaining access to food. People are expected to have the awareness to do independent planting, at least to fulfil their own food needs. There are many ways to do independent planting, such as urban gardening, which is the concept of gardening on limited urban land, which is the right solution for community members, especially housewives, in helping to improve family food security. Therefore, it is necessary to provide knowledge and understanding training to partners so that they are able to master this urban gardening pattern including: (1) preparation, namely preparing



training modules, basic knowledge of urban gardening and trials; (2) training implementation: potential vegetables, urban gardening planting methods and media, and direct practice to partners; (3) Partner assistance, and (4) evaluation. The results of vegetable crops that are usually grown include mustard greens, spinach, lettuce, kale, tomatoes and others.

Keywords: Barracks, Food Security, Urban

Pendahuluan

Kalimantan Tengah salah satu daerah yang akan menjadi penyangga kebutuhan pangan bagi masyarakat di Ibu Kota Negara (IKN) baru Indonesia di Kaltim kedepan. Maka dari itu, potensi pertanian di daerah ini perlu untuk dimaksimalkan. Kota Palangka Raya sebagai ibukota Provinsi Kalimantan Tengah dinilai memiliki potensi untuk dikembangkan sebagai salah satu pusat kegiatan pemberdayaan ekonomi masyarakat untuk memenuhi ketahanan pangan keluarga di wilayah Provinsi Kalimantan Tengah. Pemerintah kota mendukung dan mendorong masyarakat, agar bahu membahu terus berupaya menjaga, mengkreasi dan menginovasi pertanian perkotaan dalam rangka penguatan ketahanan pangan. Pemerintah Daerah Kota Palangka Raya dalam hal ini sangat mendukung kegiatan ini selalu mendorong masyarakatnya untuk berpartisipasi langsung ikut serta dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat.

Kelurahan Bukit Tunggal merupakan kelurahan terluas dari 4 Kelurahan di Wilayah Kecamatan Jekan Raya Kota Palangka Raya, dengan luas wilayah 23.712 Ha atau 67,25 % dari luas keseluruhan Kecamatan Jekan Raya dan sebagai pusat BWK I yang berfungsi sebagai kawasan permukiman perkotaan. Secara administratif, Kelurahan Bukit Tunggal merupakan salah satu kawasan permukiman yang padat penduduk dengan bekerja di sektor informal dan pekerjaan non formal lainnya. Potensi mengembangkan ekonomi masyarakat yang tinggal di barak-barak hunian petak di Kelurahan Bukit Tunggal ini sangat besar dikarenakan barak tersebut banyak dihuni masyarakat yang berpenghasilan menengah ke bawah dan terdapat banyak ibu-ibu rumah tangga usia produktif antara 30-46 tahun yang berpendidikan rata-rata sekolah menengah pertama (SMP) yang mempunyai banyak waktu luang. Salah satunya adalah



barak RT.002 RW.003 Kelurahan Bukit Tunggul. Didasarkan hal tersebut, *Urban Gardening* adalah konsep berkebun di lahan Perkotaan ini menjadi solusi yang tepat bagi warga masyarakat dalam ikut memenuhi konsumsi makanan yang bergizi dan untuk mengurangi pengeluaran keluarga di wilayah tersebut.

Dengan adanya kegiatan PDPPM berupa pelatihan, peragaan dan pendampingan Hidroponik ini diharapkan agar masyarakat dapat berperan serta membantu Pemerintah Daerah dalam mensejahterakan masyarakat di bidang ekonomi. Berdasarkan kondisi dilapangan serta hasil diskusi dengan Kelompok mitra disepakati bahwa pada kegiatan PPDM di Kelompok Ibu Rumah Tangga Barak RT.002 RW.003 Kelurahan Bukit Tunggul ini proses pembinaan dan pendampingan kepada mitra dimana kegiatannya .yang dilakukan tidak hanya sebatas dengan memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada mereka agar mampu menguasai pola *urban gardening* namun juga pola ini menjadi salah satu alternatif yang tepat bagi warga masyarakat yang tinggal di perkotaan agar tetap dapat bercocok tanam dilingkungan sekitar rumahnya.

Dengan adanya pelatihan dan pendampingan terhadap kelompok ini, diharapkan dapat memenuhi kebutuhan dan meningkatkan perekonomian keluarga Kelompok Ibu Rumah Tangga Barak RT.002 RW.003 Kelurahan Bukit Tunggul. Kegiatan ini juga akan membawa dampak yang positif serta menjadi suatu gerakan yang mempunyai efek domino kepada seluruh masyarakat Kalimantan Tengah umumnya dan masyarakat Kota Palangka Raya khususnya, karena masyarakat nantinya dapat mengelola lahan-lahan dari rumahnya masing-masing. Permasalahan mitra adalah belum mengetahui dan memahami tentang *urban gardening*, Mitra belum memiliki peralatan sarana dan prasarana *urban gardening*, Mitra tidak memiliki dana anggaran dalam pelaksanaan *urban gardening*, dan Kurangnya keterlibatan kelompok-kelompok Organisasi masyarakat peduli dalam Ketahanan pangan keluarga.

Metode

Tahapan Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian masyarakat akan dilaksanakan selama 3 bulan yaitu bulan September hingga November 2023, pada Kelompok Ibu rumah tangga Barak RT.002



RW.003 Kelurahan Bukit Tunggal Kecamatan Jekan Raya Kota Palangka Raya dengan menggunakan metode penyuluhan, pelatihan dan praktek secara langsung menanam sayuran dengan menggunakan pola *urban gardening*. Kegiatan dilakukan melalui tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Koordinasi persiapan dan pelaksanaan sosialisasi dan pelatihan dengan Lurah Bukit Tunggal dan ketua kelompok mitra pada awal kegiatan.
2. Kegiatan Sosialisasi program, penyuluhan dan pelatihan dilakukan terhadap Kelompok Ibu rumah tangga Barak RT.002 RW.003 Jl. Rajawali VII Gang 4 Kelurahan Bukit Tunggal Kota Palangka Raya. Kegiatan ini dihadiri oleh anggota Kelompok mitra sebanyak 10 orang, Narasumber dari Universitas Palangka Raya. Sosialisasi dilakukan di salah satu rumah anggota mitra yang berlokasi di Kelurahan Bukit Tunggal.
 - Penyuluhan, mengadakan penyuluhan dengan cara komunikasi langsung dan diskusi secara interaktif. Materi penyuluhan sebagai berikut : a) potensi *urban gardening* b) Jenis sayuran Metode bercocok tanam *urban gardening* c) Pola dan tata cara penanaman *urban gardening*
 - Pelatihan *urban gardening*

Pelatihan diikuti oleh 10 anggota kelompok ibu rumah tangga Barak RT. 002 RW 03 Kelurahan Bukit Tunggal dan Tim narasumber dari UPR memberikan praktek langsung dengan membawa bibit-bibit sayurannya Materi pelatihan meliputi : a) Pengenalan potensi sayuran *gardening*, b) Penjelasan media *urban gardening* dan c) Praktek bercocok tanam menggunakan pola *urban gardening*
3. Pembinaan dan Pendampingan kelompok ibu rumah tangga Barak RT. 002 RW 03 Kelurahan Bukit Tunggal dengan tahapan :
 - a. Melihat perkembangan tanaman sayuran pola *urban gardening*
 - b. Mengevaluasi sayuran yang sudah dihasilkan kelompok mitra.
 - c. Menyusun rencana potensi lokasi-lokasi pemasaran bersama kelompok mitra berdasarkan hasil evaluasi kegiatan
4. Ekspose kegiatan PDPPM melalui media massa dan elektronik. Kegiatan ini akan dipublikasikan melalui koran daerah (Kalteng Pos atau Tabengan) Evaluasi



Program dan Keberlanjutan. Evaluasi program dilakukan dengan pembuatan questioner sebelum dan sesudah kegiatan dengan indikator :

- a. Peningkatan kemampuan kelompok mitra dalam menghasilkan sayuran
- b. Peningkatan kemampuan kelompok mitra dalam memasarkan sayuran
- c. Kelompok mitra sudah mengetahui potensi lokasi-lokasi Pemasaran

Hasil dan Pembahasan

Persiapan, Observasi dan Koordinasi

- Mempelajari dan mengkaji literatur buku-buku dan dokumen-dokumen yang relevan dengan bahan Literatur PDPPM melalui Buku, Jurnal, serta Video youtube oleh masing-masing anggota tim PDPPM UPR
- Pembahasan rencana observasi, koordinasi, survey dan pengambilan data di lapangan oleh tim Pelaksana dan Surveyor
- Perbaikan dan finalisasi observasi, koordinasi oleh tim PDPPM
- Penyelesaian administrasi keperluan observasi, koordinasi survey dan pengambilan data lapangan antara lain surat-menyurat, izin dan lain-lain

Survey Lokasi dan Koordinasi

Tahap awal dari kegiatan program Program Kemitraan Masyarakat (PDPPM) dengan judul *Urban Gardening* Pada Kawasan Hunian Barak Sebagai Upaya Penerapan Edukasi dan Ketahanan Pangan di Kelurahan Bukit Tunggal ini adalah survey lokasi kegiatan yaitu di Kelurahan Bukit Tunggal ini yang berjarak 3,8 km dari Kampus Universitas Palangka Raya merupakan salah satu kelurahan dari 10 merupakan kelurahan terluas dari 4 Kelurahan di Wilayah Kecamatan Jekan Raya Kota Palangka Raya Secara administratif, Kelurahan Bukit Tunggal berada didaerah yang strategis karena merupakan pusat perdagangan dan jasa serta sarana sosial lainnya. Kelurahan Bukit Tunggal merupakan salah satu kawasan permukiman yang padat penduduk dengan bekerja di sektor informal dan pekerjaan non formal lainnya. masyarakat yang tinggal di barak-barak hunian petak di Kelurahan Bukit Tunggal ini sangat besar dikarenakan barak tersebut banyak dihuni masyarakat yang berpenghasilan menengah ke bawah dan terdapat banyak ibu-ibu rumah tangga usia produktif antara 30-46 tahun yang berpendidikan rata-rata sekolah menengah pertama

(SMP) yang mempunyai banyak waktu luang umumnya mengurus rumah tangga tanpa ketrampilan yang memadai. Salah satunya adalah barak RT.002 RW.003 Kelurahan Bukit Tunggal. Didasarkan hal tersebut, *Urban Gardening* adalah konsep berkebun di lahan Perkotaan ini menjadi solusi yang tepat bagi warga masyarakat yang tinggal di barak dalam ikut memenuhi konsumsi makanan yang bergizi dan untuk mengurangi pengeluaran keluarga di wilayah tersebut.

Di Kelurahan Bukit Tunggal ini, terutama bagi masyarakat yang tinggal di kawasan permukiman barak, media hidroponik sederhana dapat menjadi solusi dalam ikut memotivasi masyarakat perkotaan untuk melakukan gerakan lingkungan hijau melalui program *Urban Gardening* menggunakan media hidroponik yang bertujuan disamping untuk mencukupi kebutuhan pangan sehari-hari juga untuk menciptakan lapangan kerja baru sektor non formal. Didasarkan hal tersebut, pola tanam hidroponik menjadi salah satu alternatif yang baik bagi warga kota yang bermukim di Kawasan padat penduduk agar tetap dapat bercocok tanam di lingkungan rumahnya. Berdasarkan hasil pengamatan di lapangan, kendala dalam menjalankan kegiatan PDPPM ini adalah belum adanya informasi kepada masyarakat untuk dapat membuat suatu karya yang dapat dijadikan sumber penghasilan yang sangat bermanfaat khususnya membantu kebutuhan rumah tangga dan memberikan skill dalam menghasilkan kebutuhan pangan sehari-hari seperti sayur-sayuran. Kegiatan ini dalam upaya meningkatkan taraf penghasilan dan kesejahteraan masyarakat di Kelurahan Bukit Tunggal.



Gambar 1. Kondisi Kawasan Permukiman mitra barak di Jalan Rajawali VII RT 02/RW.03 Kel. Bukit Tunggal

Kegiatan Koordinasi meliputi mengkoordinir waktu pelaksanaan kegiatan sosialisasi dan pelatihan dengan pihak kelurahan dan mitra PDPPM. Untuk alat dan bahan sosialisasi dan pelatihan sebagian besar dibeli di Kota Palangka Raya dengan tetap berkoordinasi dengan pihak narasumber dari Kota Palangka Raya.

Tahap Sosialisasi dan Pelatihan

Dalam tahap ini dari kegiatan Program Kemitraan Masyarakat (PDPPM) dengan judul PDPPM *Urban Gardening* Pada Kawasan Hunian Barak Sebagai Upaya Penerapan Edukasi dan Ketahanan Pangan di Kelurahan Bukit Tunggal ini berupa sosialisasi yang dilaksanakan Pada Sesi I yang disampaikan oleh Tim PDPPM Universitas Palangka Raya dilanjutkan dengan sesi II yaitu pelatihan praktek langsung, dimana pelatihan kepada kelompok Mitra melalui peningkatan pengetahuan, keterampilan tentang:

1. Potensi sayuran hidroponik
2. Pengenalan Metode bercocok tanam urban gardening
3. Tutorial Media hidroponik
4. Praktek bercocok tanam menggunakan hidroponik sederhana



Gambar 2. Sosialisasi dan Pelatihan

Kegiatan sosialisasi dan pelatihan. Peserta yang hadir dalam pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat berjumlah 10 orang. Peserta yang hadir menunjukkan

keantusiasan yang ditandai dengan keaktifan peserta selama pelatihan berlangsung sesi penjelasan dan pemutaran tutorial video media hidroponik.

Dalam tahap praktek langsung dengan narasumber Tim PDPPM UPR ini para ibu-ibu kelompok mitra sangat antusias untuk mengikuti pelatihan dan diharapkan nantinya mereka mampu mempraktekannya di rumah nanti kedepannya.



Gambar 3. Kegiatan Praktek langsung



Gambar 4. Sosialisasi dan Pelatihan

Tahap Pendampingan dan Evaluasi

Proses pendampingan dilakukan setelah tahap sosialisasi/pelatihan dimana dalam pelaksanaan pendampingan ini dilakukan di rumah salah satu anggota mitra. Dengan



kegiatan pendampingan ini apabila mitra mengalami hambatan dalam pengerjaan, maka dapat dikomunikasikan dan didiskusikan solusinya bersama dengan pihak UPR. Setelah kegiatan pendampingan selesai, langsung dilaporkan kepada Ketua RT.003 RW.003 Kel. Bukit Tunggal sebagai bentuk hasil pelaksanaan kegiatan PDPPM ini. Sehingga dengan adanya kegiatan PDPPM ini diharapkan para ibu rumah tangga yang tinggal di barak ini dapat segera menerapkan Urban Gardening ini dan dapat menularkan ke kelompok-kelompok organisasi masyarakat lainnya terutama di Kelurahan Bukit Tunggal khususnya dan Kota Palangka umumnya.

Kesimpulan dan Saran

Program Dosen Pendamping Pemberdayaan Masyarakat (PDPPM) ini merupakan program yang dapat mensinergikan antara kepakaran yang dimiliki oleh institusi pendidikan dengan kebutuhan masyarakat. Program yang kami jalankan ini untuk memberikan kontribusi ekonomi kepada masyarakat kota yang bermukim di kawasan padat penduduk agar tetap dapat bercocok tanam di lingkungan rumahnya di barak yang bisa memanfaatkan barang bekas dalam upaya meningkatkan taraf penghasilan dan kesejahteraan masyarakat. Salah satunya adalah Kelompok ibu rumah tangga di Kawasan Permukiman barak di RT.002/RW.003 Kelurahan Bukit Tunggal sebagai salah satu kelompok masyarakat yang bisa dijadikan model pemberdayaan masyarakat yang bias diharapkan selalu berfikir kreatif dan produktif dalam mengisi waktu luangnya sehingga dapat ikut menambah pendapatan keluarga. Faktor yang mendukung kegiatan ini adalah antusias kelompok mitra yang yang luar biasa dalam mengikuti kegiatan ini dari awal sampai akhir. Keberadaan Kegiatan pemberdayaan masyarakat ini dapat menjadi solusi dalam ikut meningkatkan perekonomian masyarakat dengan memanfaatkan lahan Perkotaan Dengan Metode Urban Gardening dan Hidroponik. Dengan adanya program PDPPM ini akan membawa dampak yang positif serta menjadi suatu gerakan yang mempunyai efek domino kepada seluruh masyarakat Kalimantan Tengah, karena masyarakat nantinya dapat mengelola lahan-lahan dari rumahnya masing-masing menggunakan metode Urban Gardening. Saran-saran yang dapat disampaikan sebagai berikut :



1. Diperlukan kerjasama dan partisipasi masyarakat demi kelancaran pelaksanaan program kemitraan masyarakat.
2. Dukungan Pemerintah Kabupaten Kapuas sangat dibutuhkan untuk memfasilitasi kegiatan seperti ini agar bisa jadi contoh bagi kelompok masyarakat lainnya.
3. Merupakan kegiatan yang wajib dijadwalkan dan menjadi kegiatan rutin agar bisa dilaksanakan kepada seluruh masyarakat

Daftar Pustaka

- Amiany, T.S, Ruben, Wijanarka. 2019. *Pemanfaatan Lahan Sempit Perkotaan Untuk Mengatasi Defisit Ruang Terbuka Hijau Dengan Media hidroponik Di Kelurahan Langkai Kecamatan Pahandut Kota Palangka Raya*, Laporan PKW, LPPM Universitas Palangka Raya, Palangka Raya, 2019
- Hidayati, Nurul dkk. 2018. *Pemanfatan lahan Sempit Untuk Budidaya Sayuran dengan Sistem Vertikultur*, Jurnal PengabdianMu, Volume 3 No. 1 (2018), LPPM Universitas Muhammadiyah, Palangka Raya, 2018
- Kuswartojo, Tjuk dkk, *Perumahan dan permukiman di Indonesia*, ITB Bandung, 2005
- Ruben Tingting Sirenden dkk. 2020. *Trend Urban gardening: Program Pemberdayaan Masyarakat Kawasan Permukiman Kumuh di Kelurahan Selat Hilir melalui Hidroponik Dalam Upaya penanggulangan Kemiskinan Perkotaan*, Laporan PDPPM, LPPM Universitas Palangka Raya, Palangka Raya, 2020
- Surtinah dkk. 2006. *Pemanfatan Pekarangan Sempit dengan Hidroponik Sederhana di Pekanbaru*, Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, Volume 23 No. 2, April – Juni 2006 Universitas Lancang Kuning, Pekanbaru , Riau, 2006
- Siswadi. 2018. *Hidroponik, Solusi Cerdas Bertanam Di Lahan Sempit Perkotaan*, Jurnal ADIWIDYA, Vol II Nomor 1 Mei 2018, Prodi Agroteknologi fakultas pertanian Universitas Slamet Riyadi Surakarta, Solo, 2018